


LAMPIRAN


Lampiran 1. Lembar Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 081216781170 E-mail: feb@untag-sby.ac.id

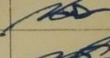

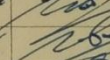

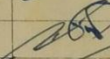

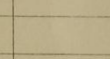
SEMESTER
Gasal / Genap

13 SEP 2019
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI : ADE IRMA LAILYA
 Nama Pembimbing : Drs. Ec. Bambang Wiyono, MM
 Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Unit Usaha
 Nilai Investasi, Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
 Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo

Mulai Program Skripsi : Semester Thn: Ak Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	Selasa, 17/09/19	Judul	Konsultasi Judul	
2.	Jum'at, 20/09/19	Judul	Judul Acc	
3.	Selasa, 1/10/19	Proposal	Proposal Skripsi (Pengajuan)	
4.	Senin, 16/12/19		keabw Revisi Revisi Revisi all	   

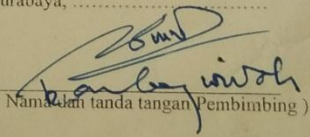
Perpanjangan I _____

Semester : _____

Th. Ak : _____



Paraf Kajur : _____

Surabaya, _____



(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 2. Lembar Surat Ijin Penelitian

	<p>YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</p> <p>PROGRAM STUDI EKONOMI BISNIS (S1) PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)</p> <p>Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 082233788126 E-mail: fe@untag-sby.ac.id</p>	<p>TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI</p>								
<p>Nomor : 2810/K/FEB/X/2019 Lampiran : - Perihal : Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Riset Pendahuluan</p> <p>Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan BPS Kota Sidoarjo Jl. Pahlawan No. 140 Jatis Lemahputro Sidoarjo</p>	<p>15 Oktober 2019</p>									
<p>Dengan hormat, Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :</p>										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Ade Irma Lailya</td> </tr> <tr> <td>N.P.M</td> <td>: 1231600011</td> </tr> <tr> <td>Fakultas / Program Studi</td> <td>: Ekonomi Pembangunan</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl. Ubi II No. 52 Margomulyo Wage Taman Sidoarjo Telp. 0895359880701</td> </tr> </table>			Nama	: Ade Irma Lailya	N.P.M	: 1231600011	Fakultas / Program Studi	: Ekonomi Pembangunan	Alamat	: Jl. Ubi II No. 52 Margomulyo Wage Taman Sidoarjo Telp. 0895359880701
Nama	: Ade Irma Lailya									
N.P.M	: 1231600011									
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi Pembangunan									
Alamat	: Jl. Ubi II No. 52 Margomulyo Wage Taman Sidoarjo Telp. 0895359880701									
<p>Guna melakukan penelitian pendahuluan pada : "BPS KOTA SIDOARJO"</p> <p>untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya.</p> <p>Demikian permohonan ini atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.</p>										
<p>Dekan,</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Slamet Riyadi, MSi., Ak. CA NPP. 20220.93.0319 </div>										

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Pustaka BPS Sidoarjo



(Bu Desi BPS Kabupaten Sidoarjo)

Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi

Tabel Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.174	17.836,05171

a. Predictors: (Constant), upah minimum, jumlah unit, investasi

Tabel Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.921E9	3	1.640E9	5.156	.003 ^a
	Residual	1.781E10	56	3.181E8		
	Total	2.274E10	59			

a. Predictors: (Constant), upah minimum, jumlah unit, investasi

b. Dependent Variable: tenaga kerja

Tabel Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99204.287	15273.639		6.495	.000
jumlah unit	34.697	17.835	.283	1.945	.057
investasi	.003	.002	.458	1.800	.077
upah minimum	-.010	.010	-.256	-1.016	.314

a. Dependent Variable: tenaga kerja

Lampiran 5. Hasil Turnitin

[Skip to Main Content](#)

PENGARUH JUMLAH UNIT USAHA, NILAI INVESTASI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014-2018

by Ade Irma Lailya

FILE	FEB_1231600011_ADE_IRMA_LAILYA.PDF (456.3K)		
TIME SUBMITTED	22-JAN-2020 07:57AM (UTC+0700)	WORD COUNT	6810
SUBMISSION ID	1244678386	CHARACTER COUNT	41547

**PENGARUH JUMLAH UNIT USAHA, NILAI INVESTASI DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH DI KABUPATEN SIDOARJO**

TAHUN 2014-2018

Ade Irma Lailya

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

lailyaadeirma@gmail.com

ABSTRAK

Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo turut memberikan kontribusi dalam hal penyerapan tenaga kerja. Maksud dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan variable independen jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi dan Upah minimum berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable dependen Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo.

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa data time series pada tahun 2014-2018. Alat analisis data penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah unit usaha dan nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil menengah di Kabupaten Sidoarjo, tetapi pada variable upah minimum berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo, karena bila semakin besar upah yang di bayarkan kepada tenaga kerja berarti semakin banyak biaya produksi yang di keluarkan, maka semakin kecil keuntungan yang di peroleh dari industri atau perusahaan tersebut yang tentunya akan berpengaruh pada pengurangan jumlah tenaga kerja yang ada. Diperoleh nilai R^2 sebesar 0.216 berarti, tingkat penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo di jelaskan oleh variasi variable jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum sebesar 21% dan sisanya di jelaskan oleh variable lain yaitu sebesar 79%.

Kata Kunci: jumlah unit usaha, nilai investasi, upah minimum, penyerapan tenaga kerja, industri kecil dan menengah.

Pendahuluan

Jumlah penduduk yang semakin meningkat dari tahun ke tahun telah mengakibatkan jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat. Hal ini berarti semakin meningkat jumlah penduduk yang

mencari pekerjaan atau menganggur. Untuk dapat mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia kerja maka diperlukan adanya perluasan penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya perluasan tenaga kerja angkatan kerja dapat

terampung dan penduduk yang mencari kerja atau menganggur dapat berkurang. Perluasan penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan dengan pembangunan di sektor industri. Salah satu upayanya pembangunan sektor industri di Kabupaten Sidoarjo, salah satunya upaya untuk memecahkan masalah sosial ekonomi untuk memperluas kesempatan kerja. Di Kabupaten Sidoarjo sudah banyak industri yang berskala kecil, menengah sampai berskala besar yang memiliki potensi untuk menyerap tenaga kerja yang ada. Tabel 1.1 berikut adalah data perbandingan jumlah industri dan jumlah tenaga kerja pada sektor industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo tahun 2014-2018.

Tabel 1.1

Perbandingan Jumlah Industri dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Industri Kecil dan Menengah (Unit)	Jumlah Tenaga Kerja yang Terserap pada Industri Kecil dan Menengah (Orang)
2014	657 Unit	155.364
2015	965 Unit	126.312
2016	631 Unit	120.857
2017	976 Unit	167.085
2018	961 Unit	164.605

Sumber: BPS Sidoarjo, Data Diolah.

Di tahun 2014 jumlah unit usaha sebanyak 657 unit dan begitu meningkat pada tahun 2018 menjadi 961 unit. Begitupun pada penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2014 jumlah unit usaha sebanyak 657 dengan tenaga kerja sebanyak 155.364 orang, sedangkan pada tahun 2018 jumlah unit usahanya sebanyak 961 unit dengan tenaga kerja sebanyak 164.605 orang.

Kabupaten Sidoarjo merupakan Kabupaten yang memiliki IKM terbanyak di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah IKM mencapai 171.264 unit usaha. Rinciannya usaha mikro 154.891 unit, usaha kecil menengah 154 unit dan usaha besar 16.000 unit. Dari data tersebut unit usaha banyak menyerap tenaga kerja dari tahun ketahun dan dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian penduduk Kabupaten Sidoarjo. Fenomena ini dapat meningkatkan investasi juga di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2014-2018, data mengenai perkembangan investasi pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dari data tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2

Total Investasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014-2018

Tahun	Nilai (Rp)
2014	14.075.586.971.410
2015	16.633.697.294.008
2016	16.908.099.687.815
2017	17.885.626.090.815
2018	23.832.580.166.842

Sumber: BPS Sidoarjo, Data Diolah.

Dari data investasi Kabupaten Sidoarjo sangat berpotensi untuk penanaman investasi dan dari PT. Inera Sena di Desa Wadungasih Buduran adalah salah satu contoh industri yang cukup besar di Kabupaten Sidoarjo karena telah menarik perhatian para investor dalam negeri dan luar negeri. Hal ini membuat Sidoarjo meraih penghargaan investment Award Jatim pada akhir tahun 2015 yang lalu, realisasi investasi di Sidoarjo mengalami kenaikan yang sangat pesat

Ada tiga sektor yang paling diminati di Sidoarjo, yaitu sektor perumahan, industri dan jasa. Selain investasi, faktor yang seringkali menjadi permasalahan dalam ketenagakerjaan adalah yang berkaitan dengan upah. Penentuan besarnya upah minimum menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan dari masing-masing usaha. Secara praktis tenaga kerja berharap akan mendapatkan tingkat upah yang lebih besar sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Namun sebaliknya jika pengusaha memberikan upah yang tinggi maka operasional dan biaya produksi akan semakin besar sehingga tingkat keuntungan akan semakin rendah. Dengan demikian jika tuntutan upah semakin tinggi maka untuk menjaga biaya operasional dan biaya produksi tetap sama maka kemungkinan besar pengusaha akan mengurangi jumlah tenaga kerjanya. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya tingkat kesempatan kerja. Sehingga diduga tingkat upah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kesempatan kerja (Payaman J. Simanjuntak, 2002).

Di Kabupaten Sidoarjo tingkat upah terus mengalami peningkatan, pada tahun 2014 upah wilayah Kabupaten Sidoarjo

adalah Rp. 2.190.000. Kemudian di tahun 2018 yang mencapai nominal Rp. 3.577.402. Kenaikan tersebut tak lepas dari upaya perbaikan ekonomi pekerja. Selain itu kenaikan juga dikaitkan dengan perubahan kurs rupiah. Pada tahun 1997 hingga 2000, sistem upah yang digunakan masih menggunakan UMR (Upah Minimum Regional), namun semenjak di berlakukannya otonomi daerah, tiap kota di berikan kewenangan dalam merumuskan sistem upah minimum yang akan diberlakukan pada daerahnya masing-masing dan mulai tahun 2001 sistem upah sudah menggunakan sistem UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota).

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai investasi industri kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo.

Kajian Pustaka

a. Teori Industri Kecil dan Menengah

Industri kecil adalah kegiatan yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk, yang pekerjanya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam

kerja dan tempat. Industri kecil dapat diartikan juga sebagai usaha produktif diluar usaha pertanian, baik itu merupakan mata pencaharian utama maupun sampingan (Tulus T.H Tambunan, 2001).

Ciri – ciri yang dapat digunakan untuk sebagai ukuran apakah usaha itu tergolong kecil adalah (Wibowo, 1994) : Usaha dimiliki secara bebas, terkadang tidak berbadan hukum, usaha yang dikelola oleh satu orang, modalnya dikumpulkan dari tabungan pemilik pribadi, dan wilayah pasarnya bersifat lokal dan tidak terlalu jauh dari pusat usahanya.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Industri kecil dibandingkan dengan industri besar, di antaranya adalah (Partomo, 2002):

1. Inovasi dengan teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
2. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
3. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapan terhadap tenaga kerja.
4. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.

Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya Industri Kecil Menengah. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan IKM ini disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Tantangan yang dihadapi

setiap daerah adalah penyiapan lapangan kerja karena penambahan angkatan kerja begitu pesat. Hal ini bisa dilihat dari tingkat pengangguran yang cukup tinggi di hampir semua daerah. Peranan IKM dirasakan begitu penting karena sektor ini tidak hanya sebagai sumber mata pencaharian, tetapi juga menyediakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat dengan tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang rendah.

Dan salah satu langkah strategis untuk mengamankan IKM dari ancaman dan tantangan krisis global adalah dengan melakukan penguatan pada multi aspek. Beberapa kewirausahaan dalam mengatasi tantangan di IKM adalah: Memiliki pola pikir kreatif, bertindak inovatif, berani mengambil resiko dan menyesuaikan profil resiko serta mengetahui resiko dan manfaat dari suatu bisnis.

b. Teori Jumlah Unit Usaha

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) unit usaha adalah adalah unit yang melakukan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan dan mempunyai kewenangan yang ditentukan berdasarkan kebenaran lokasi bangunan fisik, dan wilayah operasinya. Secara umum, pertumbuhan unit usaha suatu sektor dalam hal ini industri kecil dan menengah pada suatu daerah akan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini berarti penyerapan tenaga kerja juga bertambah. Jumlah unit usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan tenaga kerja, artinya jika unit usaha suatu industri ditambah maka permintaan tenaga kerja juga bertambah. Semakin banyak jumlah

perusahaan atau unit usaha yang berdiri maka akan semakin banyak untuk terjadi penambahan tenaga kerja (Azis Prabowo, 1997).

c. Teori Investasi

Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang (Mulyadi, 2001:284). Investasi juga dapat di definisikan sebagai penanaman modal atau pemilikan sumber-sumber dalam jangka panjang yang akan bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang (Supriyono, 1987:424). Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Dalam perekonomian makro kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional. Peningkatan dalam permintaan agregat tersebut akan membawa peningkatan pada kapasitas produksi suatu perekonomian yang kemudian akan diikuti oleh pertambahan dalam kebutuhan akan tenaga kerja untuk proses produksi, yang artinya peningkatan dalam kesempatan kerja. Melainkan dari menurut pendapat Suparmoko (1994), investasi adalah pengeluaran untuk menambah atau mempertahankan persediaan modal (Capital Stock). Persediaan modal ini diantaranya seperti peralatan, mesin-mesin, pabrik dan persediaan bahan baku yang bisa dipakai untuk proses produksi. Jadi investasi adalah pengeluaran yang untuk menambah modal.

d. Teori Upah Minimum

Upah minimum adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha atau kerjanya (UU No. 13 Tahun 2003). Karena pemenuhan kebutuhan yang layak di setiap provinsi berbeda-beda, maka disebut Upah Minimum Provinsi. Upah minimum dapat mencegah pekerja dalam pasar monopsoni dari eksploitasi tenaga kerja terutama yang low skilled. Upah minimum dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan mengurangi konsekuensi pengangguran seperti yang diperkirakan teori ekonomi konvensional (Kusnaini, D, 1998).

Pemberian upah kepada tenaga kerja dalam suatu kegiatan produksi pada dasarnya merupakan imbalan/balas dari para produsen kepada tenaga kerja atas prestasinya yang telah disumbangkan dalam kegiatan produksi

Upah yang diberikan untuk tenaga kerja tergantung kepada:

1. Biaya keperluan hidup minimum pekerja dan keluarganya.
2. Peraturan undang-undang yang mengikat tentang upah minimum pekerja (UMR).
3. Produktivitas marginal tenaga kerja.
4. Tekanan yang dapat diberikan oleh serikat buruh dan serikat pengusaha.
5. Perbedaan jenis pekerjaan.

e. Teori Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja (Todaro, 2000). Penduduk yang berkerja terserap dan tersebar diberbagai sektor, namun tiap sektor mengalami pertumbuhan yang berbeda demikian juga tiap sektor berbeda dalam menyerap tenaga kerja. Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mengakibatkan dua hal, yaitu: a. Terdapat perbedaan laju peningkatan produktifitas kerja masingmasing sektor. b. Secara berangsur-angsur terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam kontribusinya terhadap pendapatan nasional.

Adapun indikator dari penyerapan tenaga kerja adalah sebagai berikut:

1) Perubahan Upah Minimum Upah minimum yang berubah-ubah setiap tahunnya dapat mempengaruhi terhadap penyerapan tenaga kerja. Karena apabila tingkat upah naik maka perusahaan akan lebih memilih untuk tidak menambah jumlah tenaga kerja lalu menaikkan upah kepada pekerja yang sudah ada.

2) Laju Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto Banyak nya peluang atau penyerapan tenaga kerja diantara dapat dilihat dari pertumbuhan PDRB di suatu provinsi. Apabila tingkat PDRB meningkat maka semakin banyak juga tenaga kerja yang terserap. Karena kesejahteraan penduduk dapat dilihat dari seberapa besar pertumbuhan perekonomian di suatu daerah atau provinsi.

3) Laju Pertumbuhan Investasi Menarat (Tambunan, 2001) investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi, atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Karena adanya kegiatan produksi maka terjadi penyerapan tenaga kerja yang cukup meningkat dan pendapatan masyarakat pun dapat meningkat yang selanjutnya dapat menciptakan serta meningkatkan permintaan pasar. Pendapat tersebut menjelaskan tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh investasi, dimana munculnya investasi akan mendorong penyerapan tenaga kerja dan peningkatan terhadap pendapatan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1.



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan riset kausal yang menyebabkan suatu kejadian atau dapat dibilang suatu sebab/akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah perkembangan industri kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang mencapai 961 unit. Dan sampel pada

penelitian ini yaitu pertumbuhan jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2014-2018. Cara pengambilan sampelnya adalah teknik sampling dengan menggunakan penelitian kuantitatif, menggunakan time series selama tahun 2014-2018 (5 tahun). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu dengan menggunakan Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), dan Interpretasi R^2 .

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2019 selama enam bulan. Penelitian ini dilakukan di instansi yang terkait dengan penelitian.

1. Badan Pusat Statistik, Jl. Pahlawan No.140, Jetis, Lemahputro, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur 61211.

2. Instansi-instansi terkait lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti mengutip dari buku-buku, literatur, bacaan ilmiah, jurnal dan juga mengambil data yang didapat dari Dinas Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. Data sekunder ini berbentuk data runtut waktu (time series). Data yang dipilih adalah data pada kurun waktu tahun 2014 sampai 2018 dalam bentuk tahunan.

Data-data yang dimaksud adalah data jumlah tenaga kerja industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo, PDRB Kabupaten Sidoarjo, jumlah unit usaha industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo, Nilai Investasi industri kecil dan

menengah di Kabupaten Sidoarjo, serta data UMK Kabupaten Sidoarjo. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo.

Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yaitu upaya untuk memperoleh data dengan mempelajari dan menganalisis buku-buku literatur, jurnal ilmiah, data-data olahan dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan industri kecil dan menengah dan juga ketenagakerjaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dan akurat. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berasal dari Badan Pusat Statistik Sidoarjo, serta sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

Definisi Variabel

1. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan atau instansi tertentu. Biasanya penyerapan akan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil (Soei Sumarsono, 2003).

Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh (1) Perubahan tingkat upah, perubahan tingkat upah akan mempengaruhi tinggi rendahnya biaya produksi perusahaan. (2) Perubahan permintaan hasil akhir produksi oleh konsumen, apabila permintaan akan

hasil produksi perusahaan meningkat, perusahaan cenderung untuk menambah kapasitas produksinya, untuk maksud tersebut perusahaan akan menambah penggunaan tenaga kerjanya. (3) Harga barang modal turun, apabila harga barang modal turun maka biaya produksi turun dan tentunya mengakibatkan harga jual barang per unit ikut turun.

2. Jumlah Unit Usaha

Unit usaha adalah unit yang melakukan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga ataupun suatu badan dan mempunyai kewenangan yang ditentukan berdasarkan kebenaran lokasi bangunan fisik dan wilayah operasinya. Sedangkan, perusahaan atau unit usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan, menghasilkan barang atau jasa pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab pada usaha tersebut. Banyaknya perusahaan yang termasuk dalam sektor yaitu suatu tempat dimana di dalamnya terdapat suatu proses untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.

3. Nilai Investasi

Investasi merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan.

Investasi yang dilakukan dalam rangka penyediaan barang-barang modal seperti mesin dan perlengkapan produksi untuk meningkatkan hasil output akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja karena barang-barang modal tersebut membutuhkan tenaga manusia untuk mengoperasikannya. Semakin besar investasi yang dilakukan akan semakin banyak tenaga kerja yang diminta, terutama investasi yang bersifat padat karya. Dengan demikian besarnya nilai investasi akan menentukan besarnya penyerapan tenaga kerja.

4. Upah Minimum

Upah merupakan penerimaan sebagai imbalan dari pemberi pekerjaan kepada penerima pekerjaan untuk pekerjaan atau jasa yang telah dikerjakan. Faktor-faktor yang sangat kompleks dan dinamis, diantaranya menyangkut kesejahteraan para pekerja, kontinuitas dan perkembangan perusahaan dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut dapat berubah setiap saat, baik oleh alasan-alasan yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, sesuai dengan perkembangan kondisi yang ada. Berfungsi sebagai kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk yang ditetapkan sebagai persetujuan, Undang-undang dan peraturan, dan dibayar atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja. Sesuatu yang dapat dipandang sebagai beban biaya bagi pengusaha karena semakin besar upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja berarti semakin banyak biaya produksi yang dikeluarkan, maka semakin kecil keuntungan yang diperoleh.

Definisi Operasional

1. Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja (Y). Penyerapan tenaga kerja (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo setiap tahun selama tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam satuan orang.

2. Variabel Bebas (independent variable)

a. Jumlah Unit Usaha (X_1)

Unit Usaha yang diukur dalam penelitian ini adalah seluruh Unit Usaha yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang sebanyak 961 unit. Jumlah pertumbuhannya pertahun selama tahun 2014-2018. Variabel jumlah unit usaha dinyatakan dalam satuan unit.

b. Nilai Investasi (X_2)

Nilai Investasi adalah satuan nilai pembelian pengusaha atas barang-barang modal (mesin dan peralatan) dan pembelanjaan untuk persediaan industri kecil dan menengah selama satu tahun di Kabupaten Sidoarjo yang diukur dalam satuan (rupiah) selama tahun 2014-2018. Variabel nilai investasi dinyatakan dalam satuan rupiah.

c. Upah Minimum (X_3)

Upah Minimum adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah

kepada pegawai, karyawan atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya pada suatu Kabupaten/Kota pada suatu tahun tertentu. Upah dalam penelitian ini sebagai ukuran adalah Upah Minimum Kabupaten Sidoarjo (UMK) selama tahun 2014-2018. Variabel ini dalam satuan rupiah per tahun.

Metode Analisa Data

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum. Pengaruh jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_i = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

$$Y_i = \text{Jumlah tenaga kerja (Orang)}$$

$$X_1 = \text{Jumlah unit usaha (Unit)}$$

$$X_2 = \text{Nilai Investasi (Rupiah)}$$

$$X_3 = \text{Upah Minimum (Rupiah)}$$

$$b_0 = \text{Konstanta}$$

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

E = Komponen Pengganggu

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS dan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variable independen (upah minimumum, nilai investasi dan jumlah unit usaha) terhadap variable dependen (penyerapan tenaga kerja). Uji statistika yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variable bebas secara parsial atau individu atau secara terpisah terikat, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel. Berikut adalah langkah-langkah pengujiannya:

1. Formulasi Hipotesis

$$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

2. Lower of sign $\alpha = 10\%$ atau $\alpha = 0,1$

3. Kriteria pengujian

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima H_a ditolak

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak H_a diterima

4. Kesimpulan

Penggunaan tingkat signifikasinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variable bebas terhadap variable terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variable bebas dan terhadap variable terikat.

2. Uji T Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikan masing-masing variable. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1. Formulasi hipotesis

$$H_0 : b_1 = 0 \text{ berarti tidak ada pengaruh}$$

$$H_a : b_1 > 0 \text{ berarti ada pengaruh}$$

2. Lower of sign $\alpha = 10\%$ atau $\alpha = 0,1$

3. Kriteria pengujian

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0 \text{ diterima } H_a \text{ ditolak}$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak } H_a \text{ diterima}$$

4. Kesimpulan

Dengan tingkat signifikansi sebesar 10% ($\alpha = 0,1$), nilai t hitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t-hitung > t-tabel

dengan probabilitas-sig $\alpha = 10\%$ ($\alpha = 0,1$) berarti bahwa masing-masing variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variable terikat Y dapat diterangkan oleh variable X.

Bila koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$ artinya variasi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 -nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Menurut Santoso dalam buku (Priyatno, 2008:81) Adjusted R square adalah R square yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari nilai R square dari angka ini bisa memiliki harga negative, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variable bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perusahaan industri dengan berbagai macam produk berdiri di Sidoarjo. Dari produk makanan, minuman, tembakau, tekstil, alas kaki, barang dari kayu, kertas, pupuk, kimia, karet, sampai barang dari logam dan logam dihasilkan dalam skala besar. Produk-produk tersebut tidak hanya dipasarkan di dalam negeri tetapi juga diekspor. Jumlah perusahaan industri berskala besar dan sedang yang mempekerjakan minimal 20 orang tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 mencapai 961 perusahaan; dimana 46,6 persennya ada di Kecamatan Waru, Taman dan Gedangan. Dengan rincian industri besar sebanyak 297 dan industri sedang 664. Jumlah tenaga kerja pada sektor industri mencapai 164.650 orang yang mengisi formasi di perusahaan sesuai dengan keahliannya. Dari 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Waru memiliki jumlah tenaga kerja yang paling banyak, yaitu 17,0% diikuti Kecamatan Gedangan sebanyak 13,5%. Perusahaan di bidang makanan dan minuman menjadi primadona di Kabupaten Sidoarjo. Ada 249 perusahaan makanan dan minuman yang jumlah meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah tenaga kerja yang terserap oleh industri di kategori ini sebanyak 35.678 orang. Perusahaan kulit, barang dari kulit dan alas kaki merupakan industri dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak kedua yaitu sejumlah 24.689 orang, diikuti oleh kategori industri karet, barang dari karet dan plastik dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 17.831 orang. (Dinas Perindustrian Kabupaten Sidoarjo dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo).

Tabel 4.5

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2014-2018 (Orang)

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
2014	155.364
2015	126.312
2016	120.857
2017	167.085
2018	164.605

Sumber: BPS Kab. Sidoarjo

Perkembangan jumlah tenaga kerja pada tahun 2014 dapat diserap oleh sektor industri kecil dan menengah sebesar 155.364 orang tenaga kerja. Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo sebesar 126.312 orang tenaga kerja. Kemudian pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang terserap sebesar 120.857 orang tenaga kerja. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo sebesar 167.085 orang. Dan sampai pada tahun 2018 tenaga kerja yang terserap oleh industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 164.605 orang. Namun pada tahun 2018 ini sempat mengalami penurunan sebanyak 2.480 tenaga kerja yang terserap dengan presentase 24,8%.

Pada tahun 2014 sampai tahun 2016 sempat juga mengalami penurunan penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil dan menengah Kabupaten Sidoarjo

yaitu sebesar 5,81%. Dan mengalami kenaikan penyerapan tenaga kerja lagi pada tahun 2017 mencapai sebesar 46.228 orang dengan presentase sebesar 462,28%.

Tabel 4.6.

Perkembangan Jumlah Unit Usaha pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2014-2018 (Unit)

Tahun	Jumlah Unit Usaha
2014	657 Unit
2015	965 Unit
2016	631 Unit
2017	976 Unit
2018	961 Unit

Sumber: BPS Sidoarjo

Perkembangan jumlah unit usaha pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo sempat mengalami peningkatan dan penurunan, itu dapat dilihat dari Tabel 4.6. Pada tahun 2014 jumlah unit usaha pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo mencapai 657 unit usaha. Peningkatan jumlah unit usaha pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015 bertambah sebesar sebesar 308 unit usaha dan mencapai 965 unit usaha namun penurunan jumlah unit usaha terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 334 unit usaha dan menjadi 631 unit usaha saja. Tetapi mengalami kenaikan kembali dengan secara tinggi di tahun 2017 sebanyak 345 unit usaha yang terbangun dengan mencapai angka 976 jumlah unit usaha.

Namun penurunan terjadi lagi tetapi tidak terlalu banyak yaitu di tahun 2018 sebanyak 15 unit usaha saja dan menjadi 961 jumlah unit usaha tersisa.

Tabel 4.7

Perkembangan Nilai Investasi pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2014-2018 (Rupiah)

Tahun	Upah Minimum
2014	14.075.586.971.410
2015	16.633.697.294.008
2016	16.908.099.687.815
2017	17.885.626.090.815
2018	23.832.580.166.842

Sumber: BPS Sidoarjo

Tabel diatas menunjukkan jumlah nilai investasi pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo. Nilai investasi di Kabupaten Sidoarjopun terus meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2014 nilainya sebesar Rp. 14.075.586.971.410 dan pada tahun 2015 meningkat sebanyak Rp. 2.558.110.322.598 dan mencapai angka 16 triliun sampai tahun 2016. Kenaikan bertambah lagi sebanyak Rp. 977.526.403.000 di tahun 2017 menjadi Rp. 17.885.626.090.815. Yang terakhir pada tahun 2018 kenaikan semakin signifikan sampai mencapai nominal Rp. 23.832.580.166.842 dan nominal ini naik sebanyak Rp. 5.946.954.076.027 dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.8

Perkembangan Upah Minimum di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2014-2018 (Rupiah)

Tahun	Upah Minimum
2014	2.190.000
2015	2.705.000
2016	3.040.000
2017	3.290.800
2018	3.577.402

Sumber: BPS Sidoarjo

Tabel diatas dapat menunjukkan upah di Kabupaten Sidoarjo pada sektor industri dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.190.000 dan di tahun 2015 naik 5,15% mencapai Rp. 2.705.000. Kemudian di tahun 2016 mencapai nominal Rp. 3.040.000 dan terus meningkat sampai pada tahun 2018 dengan presentase 5,378% dengan nominal Rp. 3.577.402.

Analisis Data

Berdasarkan hasil perhitungan pengolahan data dengan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Science), maka cara dapat perhitungan koefisien regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 99204,287 + 34,697 X_1 + 0,003 X_2 - 0,01 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_0 =$ Konstanta sebesar 99.204,287

Menunjukkan besarnya pengaruh berbagai faktor terhadap jumlah tenaga kerja. Artinya bila variable bebas sama dengan nol, berarti di prediksikan ada peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 99.204.287 orang.

$$b_1 = \text{Koefisien regresi untuk } X_1 = 34,697 X_1$$

Menunjukkan besarnya pengaruh variable jumlah unit usaha (X_1) meningkat satu satuan, maka di prediksikan jumlah tenaga kerja akan meningkat sebesar 34.697 orang, sedang asumsi variable lain konstan.

$$b_2 = \text{Koefisien regresi untuk } X_2 = 0,003 X_2$$

Menunjukkan besarnya pengaruh variable nilai investasi (X_2) terhadap jumlah tenaga kerja. Artinya apabila variable investasi naik satu satuan, maka di prediksi jumlah tenaga kerja akan naik sebesar 0,003, sedang asumsi variable lain adalah konstan.

$$b_3 = \text{Koefisien regresi untuk } X_3 = -0,01 X_3$$

Menunjukkan besarnya pengaruh variable upah minimum (X_3) terhadap jumlah tenaga kerja, artinya apabila variable upah minimum meningkat satu satuan, maka di prediksikan jumlah tenaga kerja menurun sebesar -0,01 orang, sedang asumsi bahwa variable lain adalah konstan.

Hasil Signifikansi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variable dependen. Dalam hal ini apakah variable jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum secara bersama-sama berpengaruh

terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan Uji F sesuai dengan hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Hasil Perhitungan Uji F (Variabel Bebas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,921E9	3	1,640E9	5,156	,000 ^b
	Residual	1,781E10	56	3,181E8		
	Total	2,274E10	59			

a. Prediktors: (Constant), upah minimum, jumlah unit, investasi

b. Dependent Variable: tenaga kerja

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang diperoleh adalah nilai F_{hitung} sebesar 5,156 dengan signifikan 0,003. Nilai F_{tabel} dengan $df_1 = k-1 = 3$, $df_2 = n-k = 56$. Maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,77 dan signifikan yang digunakan sebesar 0,1. Hal ini berarti $F_{hitung} (5,156) < F_{tabel} 2,77$ dan signifikan yaitu $0,003 < 0,1$. Dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima.

Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variable jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh dan masing-masing variable independen yaitu jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo. Pengujian t ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan signifikan $\alpha = 0,1$ nilai t_{tabel} dengan $df = n-1 = 60-1 = 59$, diperoleh $t_{tabel} = 0,01$ maka besaran nilai t_{tabel} adalah 2,391. Berdasarkan Uji t sesuai dengan hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	99204,287	15273,639		6,495	,000
jumlah unit	34,697	17,936	,283	1,945	,057
investasi	,003	,002	,458	1,800	,077
upah minimum	-,010	,010	-,256	-1,016	,314

a. Dependent Variable: tenaga kerja

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Jumlah Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, di dapatkan nilai t_{hitung} jumlah unit usaha sebesar 1,945 dengan tingkat signifikan 0,057. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,057 > 0,1$,

Dan t_{hitung} pertumbuhan sektor industri sebesar $1,945 < t_{tabel} 2,391$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka jumlah unit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo.

2. Pengaruh Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, di dapatkan nilai t_{hitung} nilai investasi sebesar 1,800 dengan tingkat signifikan 0,077. Ini berarti nilai signifikan sebesar $1,800 < 0,1$. Dan t_{hitung} investasi sebesar $1,800 < t_{tabel} 2,391$. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Maka investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo.

3. Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, di dapatkan nilai t_{hitung} upah minimum sebesar -1,016 dengan tingkat signifikan 0,314. Ini berarti nilai signifikan sebesar $-1,016 > 0,1$. Dan t_{hitung} upah minimum sebesar $-1,016 < t_{tabel} 2,391$. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Maka upah minimum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo. Nilai - (minus) menunjukkan hubungan belawan yang berarti jika upah minimum semakin meningkat menyebabkan penyerapan tenaga kerja menjadi menurun.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat keakuratan hubungan antar

variable independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan r^2 sesuai dengan hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.11 di halaman selanjutnya menggunakan program SPSS 16.0:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.216	.174	17.036,05171

a. Predictors: (Constant), upah minimum, jumlah unit, investasi

Hasil estimasi yang diperoleh dari tabel 4.11 diperoleh nilai r^2 adalah sebesar 0,216 yang berarti, tingkat penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Sidoarjo dijelaskan oleh variasi variable jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum sebesar 21% dan sisanya dijelaskan oleh variable lain yaitu sebesar 79%.

Jumlah Unit Usaha berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas Jumlah Unit Usaha (X_1), yang berkontribusi secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Pada penelitian ini, variabel Unit Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di uji melalui uji t yang menunjukkan nilai signifikan 0,057 lebih kecil dari 0,1 yang berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan variabel Jumlah Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini berbunyi "Variabel Jumlah Unit Usaha secara parsial berpengaruh

secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo" dinyatakan terbukti. Pengaruh antara variabel Jumlah Unit Usaha dengan Penyerapan Tenaga Kerja adalah positif, yang menunjukkan adanya hubungan. Di artikan bahwa semakin tinggi atau semakin banyaknya Jumlah Unit Usaha yang di adakan maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh Tri Wahyu Rejekiingsih (2004), penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah unit usaha. Hubungan antara jumlah unit usaha dengan jumlah tenaga kerja adalah positif. Sehingga dari penjelasan teori dan pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil dan menengah tahun 2014-2018.

Nilai Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas Nilai Investasi (X_2), yang berkontribusi secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Pada penelitian ini, variabel Nilai Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di uji melalui uji t yang menunjukkan nilai signifikan 1,800 lebih kecil dari 0,1 yang berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan variabel Nilai Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini berbunyi "Variabel Nilai Investasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga

Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo” dinyatakan terbukti. Pengaruh antara variabel Nilai Investasi dengan Penyerapan Tenaga Kerja adalah positif, yang menunjukkan adanya hubungan. Di artikan bahwa semakin tinggi atau semakin banyaknya Nilai Investasi yang di dapatkan maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh Basuki Pujoolwanto yang menyebutkan bahwa tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berujung pada pembukaan lapangan kerja baru. Dengan begitu, tingkat pengangguran bisa direduksi dan pendapatan masyarakat pun meningkat. Kemudian yang kedua yaitu menurut Sonny Pursono yang menyebutkan bahwa permintaan total masyarakat merupakan dasar untuk di adakannya kegiatan investasi. Pengeluaran investasi memberikan peluang untuk tumbuhnya kesempatan kerja.

Hubungan antara Nilai Investasi dengan jumlah tenaga kerja adalah positif. Sehingga dari penjelasan teori dan pengaruh Nilai Investasi terhadap penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil dan menengah tahun 2014- 2018.

Upah Minimum berpengaruh terhadap PenyerapanTenga Kerja

Hasil penelitian diketahui nilai signifikan untuk variable Upah Minimum (α) sebesar -1,016 lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat di simpulkan jika nilai

signifikan lebih besar dari 0,1 maka H_0 ditolak H_a diterima.

Sehingga variabel Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini berbunyi “Variabel Upah Minimum secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo” dinyatakan terbukti. Hal ini di karenakan nilai - (minus) menunjukkan hubungan berlawanan yang berarti jika upah minimum semakin meningkat menyebabkan penyerapan tenaga kerja menjadi menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh (Payaman J. Simanjuntak, 2002), Kenaikan tingkat upah akan diikuti oleh turunnya tenaga kerja yang diminta, yang berarti akan menyebabkan bertambahnya jumlah pengangguran. Demikian pula sebaliknya, dengan turunnya tingkat upah maka akan diikuti oleh meningkatnya kesempatan kerja, sehingga akan di katakan bahwa kesempatan kerja mempunyai hubungan terbalik dengan tingkat upah. Kenaikan tingkat upah yang disertai oleh penambahan tenaga kerja hanya akan terjadi bila suatu perusahaan mampu meningkatkan harga jual barang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas serta hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan program SPSS 16.0 diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 5,156 dengan signifikan 0,003. Nilai Ftabel dengan $df_1 = k-1 = 3$,

$df_2 = n - k = 56$. Maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,77 dan signifikan yang digunakan sebesar 0,1. Hal ini berarti $F_{hitung} (5,156) < F_{tabel} 2,77$ dan signifikan yaitu $0,003 < 0,1$. Dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variable jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh-pengaruh (Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi dan Upah Minimum) yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo. Diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian linear berganda menunjukkan model regresi yaitu: Dimana X_1 (Upah Minimum) bertanda negative artinya jika upah minimum mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien penyerapan tenaga kerja (y) akan mengalami penurunan. Sedangkan X_2 (Jumlah Unit Usaha) dan X_3 (Nilai Investasi) bertanda positif artinya jika jumlah unit usaha dan nilai investasi mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien Penyerapan Tenaga Kerja (y) akan mengalami peningkatan.
2. Hasil pengujian uji F secara simultan (bersama-sama) bahwa Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi dan Upah Minimum secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Di dapatkan nilai F_{hitung} sebesar 5,156 dengan

signifikan 0,003. Nilai F_{tabel} dengan $df_1 = k - 1 = 3$, $df_2 = n - k = 56$. Maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,77 dan signifikan yang digunakan sebesar 0,1. Hal ini berarti $F_{hitung} (5,156) < F_{tabel} 2,77$ dan signifikan yaitu $0,003 < 0,1$. Dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variable jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

3. Hasil pengujian uji t secara parsial menunjukkan variable yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja adalah variable Jumlah Unit Usaha dan Nilai Investasi, variasi yang berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah variable Upah Minimum. Di karenakan nilai - (minus) pada variable upah minimum menunjukkan hubungan berlawanan yang berarti jika upah minimum semakin meningkat menyebabkan penyerapan tenaga kerja menjadi menurun. Kenaikan tingkat upah akan diikuti oleh turunya tenaga kerja yang diminta, yang berarti akan menyebabkan bertambahnya jumlah pengangguran. Demikian pula sebaliknya, dengan turunya tingkat upah maka akan diikuti oleh meningkatnya kesempatan kerja, sehingga akan di katakan bahwa kesempatan kerja mempunyai hubungan terbalik dengan tingkat upah.

Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di lapangan.
- c. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambahkan variable penelitian untuk lebih mengembangkan pembahasan pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perpustakaan Universitas

Di harapkan dapat lebih melengkapi koleksi bacaan yang sesuai pada topik penelitian ini untuk lebih mengkonkritkan dan memudahkan peneliti selanjutnya mencari sumber bacaan yang sesuai dari perputakaan Universitas sendiri.

30 Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka Sidoarjo, 2016.

Badan Pusat Statistik. Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka Sidoarjo, 2017.

Badan Pusat Statistik. Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka Sidoarjo, 2019.

Tulus, T.H., Tambunan. 2017. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Surabaya: Perpustakaan Daerah.

Astri Dwi Widyastuti, 2013. *Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi dan Upah minimum Terhadap Pemintaan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1997-2011*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Desi Karinayah, S. 2016. *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya: Ilmu Administrasi Negara Fisip Universitas Airlangga.

Karib Abdul, 2012. *Analisis Pengaruh Produksi, Investasi dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri*. Sumatera Barat (Online), Volume 3, Nomor 3.

I.G. Rai Widjaya, S.H., M.A. *Penanaman Modal “Pedoman Prosedur Mendirikan dan Menjalankan Perusahaan dalam Rangka PMA dan PMDN*.

Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Maknun dan Yasin, Akhmad, 2003. *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertanian*. Kajian ekonomi dan Keuangan.

Damsiry, 1997: *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga.

Pratomo, S. Devanto dan Saputra, M. Patu, 2011. *Kebijakan Upah Minimum untuk Perekonomian yang Berkeadilan Tinjauan UUD 1945*. Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Brawijaya.

Levine, david P dan James A. Caporaso. 2008. *Teori-teori Ekonomi Politik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

PENGARUH JUMLAH UNIT USAHA, NILAI INVESTASI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014-2018

ORIGINALITY REPORT

% 19	% 16	% 6	% 1
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	data-olah.blogspot.com Internet Source	% 1
2	repository.upy.ac.id Internet Source	% 1
3	elib.unikom.ac.id Internet Source	% 1
4	documents.mx Internet Source	% 1
5	terrasolusi.net Internet Source	% 1
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	% 1
7	www.umnaw.ac.id Internet Source	% 1
8	gita-elwina.blogspot.com Internet Source	% 1

9	Nelvia Iryani Iryani, Syaiful Anwar. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Pada Ukm Kerupuk Sanjai Di Kabupaten 50 Kota)", LUMBUNG, 2019 Publication	% 1
10	prabusetiawan.blogspot.com Internet Source	% 1
11	Anik Ambarwati, Payamta Payamta. "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI PEMERINTAH DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI JAWA", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2015 Publication	% 1
12	Priyanka Permata Putri, Danica Dwi Prahesti. "Peran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Penghasilan Melalui Bantuan Modal Usaha Kecil dan Mikro", Proceeding of Community Development, 2018 Publication	% 1
13	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	<% 1
14	fe-akuntansi.unila.ac.id Internet Source	<% 1
ejournal.unp.ac.id		

15	Internet Source	<% 1
16	doublesharpevideo.com Internet Source	<% 1
17	ejournal.stienusa.ac.id Internet Source	<% 1
18	agel007.wordpress.com Internet Source	<% 1
19	library.um.ac.id Internet Source	<% 1
20	stiepena.ac.id Internet Source	<% 1
21	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<% 1
22	atoekagus.blogspot.com Internet Source	<% 1
23	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<% 1
24	finkipink.blogspot.com Internet Source	<% 1
25	alfiannurdin.wordpress.com Internet Source	<% 1
26	thesis.eur.nl Internet Source	<% 1

27	xikwusmkkesehatanbjb.blogspot.com Internet Source	<% 1
28	www.statistica.com.au Internet Source	<% 1
29	newcyber18.blogspot.com.es Internet Source	<% 1
30	lib.ui.ac.id Internet Source	<% 1
31	Yahya Reka Wirawan. "Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM batik di Kabupaten Jombang", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2017 Publication	<% 1
32	alhasyi.blogspot.com Internet Source	<% 1
33	www.lib.unpatti.ac.id Internet Source	<% 1
34	jurnal.usu.ac.id Internet Source	<% 1
35	Muhammad Fikri Siregar, Zulkifli Alamsyah, Adlaida Malik. "ANALISIS NILAI TAMBAH KOPI LUWAK BUBUK PADA AGROINDUSTRI "BUANA PUTRA" DI KABUPATEN TANJUNG	<% 1

**JABUNG BARAT", Jurnal Ilmiah Sosio-
Ekonomika Bisnis, 2015**

Publication

- | | | |
|-----------|--|------|
| 36 | cynthiaprimadita.blogspot.com
Internet Source | <% 1 |
| 37 | asp.trunojoyo.ac.id
Internet Source | <% 1 |
| 38 | Agung Dwi Nugroho. "Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan PT Business Training and Empowering Management Surabaya", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2015
Publication | <% 1 |
| 39 | www.sinarharapan.co.id
Internet Source | <% 1 |
| 40 | repository.upi.edu
Internet Source | <% 1 |
| 41 | unmas-library.ac.id
Internet Source | <% 1 |
| 42 | www.falsburgers.biz
Internet Source | <% 1 |
| 43 | www.digilib.unpas.ac.id
Internet Source | <% 1 |
| 44 | text-id.123dok.com | |

	Internet Source	<% 1
45	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<% 1
46	lonsuit.unismuhluwuk.ac.id Internet Source	<% 1
47	Agnes Sinta Harini, Asep Kurniawan, Indah Umiyati. "THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION AND INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES (CASE STUDY ON MICRO, SMALL, MEDIUM ENTERPRISES SUBANG REGENCY)", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2019 Publication	<% 1
48	repository.unair.ac.id Internet Source	<% 1
49	Wisnu Panggah Setiyono, Dewi Andriyani, Boy Isma Putra. "The Affect Of The Asean China Free Trade Agreement (Acfta) On The SME's Performance", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2019 Publication	<% 1
50	Arman Drakel. "Kajian usahatani tanaman tomat terhadap produksi dan pendapatan petani (Studi	<% 1

kasus di Desa Golago Kusuma, Kecamatan Jailolo Timur, Kabupaten Halmahera Barat)",
Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan,
2012

Publication

51	www.pustakaskripsi.com Internet Source	<% 1
52	skripsi-baru.blogspot.com Internet Source	<% 1
53	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	<% 1
54	upi-yptk.ac.id Internet Source	<% 1
55	www.sba.net.in Internet Source	<% 1
56	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<% 1
57	repository.unri.ac.id Internet Source	<% 1
58	bappeda.ponorogo.go.id Internet Source	<% 1
59	www.iatmi.or.id Internet Source	<% 1

60	id.portalgaruda.org Internet Source	<% 1
61	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<% 1
62	Juliati Prihatini. "Tantangan Industri Kecil Sepatu Sandal Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin (Studi di Desa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Jawa Barat)", Majalah Ilmiah Bijak, 2019 Publication	<% 1
63	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<% 1
64	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

